

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia bisnis saat ini sedang memasuki ekonomi global dimana persaingan dalam bisnis terjadi di berbagai perusahaan. Dengan situasi yang seperti ini dalam setiap perusahaan diharuskan untuk mengambil beberapa peran penting pada perusahaan seperti peran personalia, peran marketing, peran finansial secara efisien dan efektif sehingga perusahaan agar lebih siap dalam menghadapi persaingan. Dalam hal tersebut dapat dilakukan dalam mencapai sebuah tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kesejahteraan pada pemegang saham (*stakeholder*) melalui kebijakan investasi maupun keputusan, pendanaan, dan dividen.

Aspek pendanaan yaitu harus dipertimbangkan dalam melaksanakan fungsi pendanaan. Sebuah perusahaan dapat mengalokasikan dananya yang lebih besar untuk menerapkan fungsi tersebut. Sumber pendanaan tersebut dapat berasal dari luar maupun dalam, dimana dari *internal* dapat menggunakan laba yang ditahan dan penerbitan saham sedangkan dari *ekternal* sendiri yaitu melakukan kebijakan hutang yang ada kaitannya dengan struktur modal yang ada dalam perusahaan

Struktur modal sebuah perusahaan merupakan faktor yang sangat pokok dalam perusahaan yang didalamnya terdapat sebuah keputusan

keuangan yang ada kaitannya dengan susunan hutang baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang dari sebuah perusahaan. Dengan tersebut perusahaan harus melakukan beberapa rencana pendanaan yang sesuai untuk penentuan struktur modal yang terbaik yaitu dimana keadaan suatu perusahaan bisa melakukan kerjasama yang pas antara hutang dan ekuitas yang dapat diperhitungkan dengan beban modal yang timbul. Apabila struktur modal perusahaan sudah optimal semakin kecil juga beban modal yang ditanggung.

Setiap perusahaan akan melakukan ekspansi untuk membutuhkan suatu modal. Oleh hal itu, suatu perusahaan untuk memenuhi dan membiayai usahanya harus menentukan berapa banyaknya modal yang harus dibutuhkan. Kebutuhan dana tersebut dapat diperoleh melalui dua sumber yaitu *internal* dan *eksternal*¹. Sumber dana yang *internal* adalah sumber dana yang didapatkan di dalam suatu perusahaan sendiri seperti laba. Sedangkan yang *eksternal* yaitu sumber dananya yang diambil dari *eksternal* perusahaan.

Tujuan yang paling utama dalam sebuah perusahaan yaitu dapat memaksimalkan serta memakmuran pemegang sahamnya. Dengan begitu perusahaan akan mencapai serta memiliki nilai yang tinggi, artinya dapat dioptimalkan melalui harga saham dengan memilih struktur modal yang sesuai dan dapat melakukan penyeimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan utang. Sehubungan dengan penggunaan dana tersebut, harus

¹ Zuliyani, (2014). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan penjualan, struktur Aset, dan tingkat Pertumbuhan terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*.

dengan kombinasi yang optimal sehingga dapat meminimalisir beban modal yang harus ditanggung oleh perusahaan.

Dalam implementasinya, di dalam perusahaan lebih memilih kecenderungan dalam menggunakan dana *eksternal* atau hutang diakarenakan ada sifat tidak tetap serta beban pengadaan juga cenderung lebih minim dibandingkan dengan penerbitan beberapa saham baru. Untuk ketetapan dalam menambah suatu modal salah satu jalan dengan menambah hutang sedikit memberikan manfaat dalam mengurangi pembayaran pajak.

Untuk menentukan struktur modalnya perusahaan perlu mempertimbangkan keseimbangan yang optimal dengan menerapkan serta memilih cara cepat menentukan pendanaan yang sesuai. Dalam hal itu, perusahaan harus pertimbangan dana tersebut didapat dari saham maupun hutang, atau kombinasi dari keduanya². Dalam meningkatkan kerja operasional dan keuangan perusahaan perlu juga pertimbangan dengan matang dalam memilih sumber pemenuhan dana sehingga dapat menambah keuntungan suatu perusahaan tersebut.

Dalam keputusan penentuan dana yang dibutuhkan yaitu yang berkaitan langsung pada pemilihan sumber dana yang nantinya akan dipakai. Dengan cara menentukan struktur modal optimal, ataupun menentukan perimbangan pembelanjaan yang baik. Dalam praktinya perusahaan akan kesusahan dalam mendapatkan struktur modal yang

²Hardanti, S dan Gunawan, B. (2010) Pengaruh size, likuiditas, profitabilitas, risiko, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal (studi empiris pada perusahaan manufaktur di BEI)

optimal, akan tetapi manajemen dalam suatu perusahaan mempunyai struktur modal yang sarannya khusus. Apabila sasaran yang dimaksud tercapai akan diasumsikan bahwa struktur modal sebuah perusahaan tersebut sudah bisa dikatakan optimal, meskipun hal tersebut dapat berubah sewaktu waktu³.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi suatu struktur modal sebuah perusahaan merupakan hal yang penting dan menjadi landasan dalam mempertimbangkan penentuan komposisi struktur modal dalam suatu perusahaan. Banyak faktor yang bisa mempengaruhi struktur modal perusahaan yaitu likuiditas, struktur aktiva, tingkat pertumbuhan aset, likuiditas, profitabilitas, sikap manajemen, ukuran perusahaan fleksibilitas keuangan⁴.

Tingkat pertumbuhan merupakan variabel yang penting dalam pertumbuhan perusahaan dengan begitu kemampuan perusahaan dapat meningkatkan size perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan antara lain faktor *internal*, *eksternal* dan mempengaruhi iklim lokal industri. Perusahaan yang tingkat pertumbuhannya tinggi, yang berhubungan pada leverage, alangkah baiknya modal yang digunakan sebagai sumber pembiayaannya supaya tidak terjadi pembengkakan biaya pemilik antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan. Dan juga sebaliknya ketika perusahaan mempunyai tingkat pertumbuhan yang minim alangkah baiknya sumber

³Kanita, G. (2014) Pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman. *Trikonomika*

⁴Bringham, Eugene F, dan Joel F. Houston. (2006) Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.

pembiayaan menggunakan hutang karena dengan begitu perusahaan akan terus menerus meningkatkan laba untuk melunasi hutangnya. Semakin besar perusahaan berkeinginan untuk menahan labanya akan semakin bertambah kebutuhan pembiayaan yang akan terjadi. Jadi, perusahaan yang sedang tumbuh setidaknya jangan dulu laba dibagikan sebagai profit saham dan sebaiknya digunakan perluasan jaringan usaha.

Struktur aktiva merupakan suatu perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva. Struktur aktiva ini adalah variabel yang penting dalam proses pendanaan karena berhubungan dengan perusahaan langsung agar dapat meningkatkan laba. Struktur aktiva yang dimiliki perusahaan perbankan dan perusahaan lainya umumnya berbeda. Perusahaan sektor perbankan mempunyai ketetapan aktiva yang cukup tinggi daripada yang lainnya. Penggunaan modal *eksternal* biasanya digunakan ketika perusahaan sudah mempunyai aktiva tetap yang cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilakukan karena yang merupakan aktiva tetap dapat dijadikan agunan⁵.

Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva yang tersedia⁶. Perusahaan harus menjaga dan memelihara likuiditas yang baik untuk menjaga kredibilitas kepada kreditur karena didalam perusahaan sektor

⁵Priambodo, T.J, Topowijono dan Azizah, D.F. (2014) Pengaruh struktur aktiva, tingkat pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap struktur modal (studi pada perusahaan tekstil dan garmen yang listing di BEI periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*/ Vol. 9 No.1

⁶Ni Putu Y.P, dan Made Reina C. (2019) Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan subsektor konstruksi bangunan BEI. *E-Jurnal Manjajemen*. Vol.8 no.7

perbankan apabila tidak likuid tersebut merupakan perusahaan yang kurang baik. Apabila suatu perusahaan memiliki likuiditasnya meningkat dapat diartikan mempunyai kemampuan membayar hutang jangka pendeknya, sehingga cenderung akan membuat hutang menurun dan akan menjadikan struktur modal menjadi lebih kecil.⁷

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba⁸. Penambahan dana untuk perusahaan tersebut akan dimasukkan ke dalam laba yang ditahan maupun digunakan langsung untuk investasi dan akan menghasilkan profitabilitas. Dalam *pecking order theory* sebuah perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi akan lebih menggunakan pendanaan dari dalam dengan menggunakan labanya, dengan begitu semakin maksimal tingkat profitabilitas dalam perusahaan akan semakin kecil dalam menggunakan utangnya⁹.

Sebagai negara yang penduduk muslimnya terbanyak di dunia, Indonesia merupakan negara yang mempunyai mangsa pasar modal syariah terbesar di dunia. Dilihat dari sisi lain, rasio nilai kapitalisasi pasar terhadap GDP (*Gross Domestic Products*) Indonesia masih di bawah 50%. Dengan kondisi tersebut dapat menunjukkan bahwa potensi pengembangan pasar modal syariah di Indonesia sangat besar.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 sebagai komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI

⁷Armelia, S., & Ruzikna. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Public. *JOM FISIP*, 3 (2), 1-15

⁸Hanafi, M. M dan Halim, A. (2000) *Analisis laporan keuangan (Cet. Ke-2)*.

⁹Yuliati, S. (2011). Pengujian *pecking order theory*: analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal industri manufaktur di BEI periode setelah krisis moneter.

adalah indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia.¹⁰ Dan diatur oleh lembaga penerapan prinsip syariah di pasar modal Indonesia yaitu Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dalam bentuk penerbitan fatwa yang berhubungan dengan kegiatan investasi di pasar modal syariah Indonesia. Agar penerapan prinsip-prinsip syariah di pasar modal Indonesia menjadi lebih mengikat dan mempunyai kepastian hukum, OJK mengonversi prinsip-prinsip syariah di pasar modal Indonesia ke dalam peraturan OJK no.15/POJK.04/2015 tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal.

Dalam penelitian ini penulis meneliti tiga sektor perbankan yang tergabung dalam ISSI. Dimana hanya ketiga bank ini tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018.

Tabel 1.1 Daftar Bank yang tergabung ISSI

No	Kode Saham	Nama Bank
1	BRIS	Bank Rakyat Indoneisa Syariah
2	BTPS	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
3	BPNS	Bank Panin Dubai Syariah

Peneliti termotivasi untuk menguji beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat struktur modal studi kasus tiga perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

¹⁰<https://www.idx.co.id/idx-syariah/> diakses pada 29/02/2020 18:27 WIB

Dengan tujuan untuk membuktikan bahwa tingkat pertumbuhan, struktur aktiva, Likuiditas dan profitabilitas apakah ada pengaruhnya dengan struktur modal yang ada pada tiga perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di ISSI.

Alasan penulis meneliti variabel-variabel tersebut yaitu karena variabel yang diteliti saling berhubungan dengan struktur modal perbankan dimana tingkat pertumbuhan berpengaruh pada perluasan jaringan perusahaan, struktur aktiva berpengaruh pada penambahan aset perusahaan, likuiditas berpengaruh pada hutang jangka panjang yang merupakan suatu pencarian dana yang lebih cepat, dan profitabilitas berpengaruh pada penambahan laba perusahaan. Keempat variabel tersebut sangat berkaitan dengan struktur modal perusahaan perbankan.

Dengan alasan pemilihan perusahaan sektor perbankan adalah karena saham saham tersebut merupakan saham yang sangat produktif atau dapat memutar modalnya secara terus menerus. Sehingga sangat dimungkinkan dalam kesehariannya masyarakat dapat menggunakan modal tersebut yang dimiliki oleh bank sebagai kredit atau pembiayaan.

Berdasarkan prediksi bahwa dari sisi lain dari perbankan merupakan perusahaan yang sangat dibutuhkan di zaman sekarang karena kemajuan teknologi yang cukup pesat sehingga kemungkinan kecil akan mengalami kerugian. Dengan memiliki saham perbankan di harapkan profit yang akan didapatkan berlimpah. Dengan menentukan sumber dana yang dibutuhkan

tersebut bisa menggunakan petunjuk struktur keuangan yang baik¹¹. Dalam menentukan tingkat hutang yang digunakan perusahaan harus bijak dalam menyikapinya.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian apa yang menjadi pengaruh struktur modal dalam sektor perbankan.dengan ini penulis mengambil judul “ **Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi kasus tiga perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia)**”

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh signifikan tingkat pertumbuhan terhadap struktur modal ?
2. Adakah pengaruh signifikan struktur aktiva terhadap struktur modal ?
3. Adakah pengaruh signifikan likuiditas terhadap stuktur modal ?
4. Adakah pengaruh signifikan profitabilitas terhadap struktur modal ?
5. Adakah pengaruh signifikan tingkat pertumbuhan, struktur aktiva, likuiditas, dan profitabilitas terhadap struktur modal ?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh signifikan tingkat pertumbuhan terhadap Struktur Modal
2. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh signifikan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

¹¹Riyanto, B. (1999) *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan (Ed. Ke-4)*

3. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh signifikan likuiditas terhadap Struktur Modal
4. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh signifikan profitabilitas terhadap Struktur Modal
5. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh signifikan tingkat pertumbuhan, struktur aktiva, likuiditas, dan profitabilitas terhadap struktur modal

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

a. Akademis

Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan dan menambahkan ilmu pengetahuan untuk institusi adanya pengaruh tingkat pertumbuhan, struktur aktiva, Likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal

b. Peneliti

Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh tingkat pertumbuhan, struktur aktiva, Likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal Dan bagi peneliti selanjutnya akan dikembangkan lebih lanjut dan digunakan sebagai bahan acuan dibidang yang sejenis. Serta bagi pembaca sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan informasi. pengaruh tingkat

pertumbuhan, struktur aktiva, Likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal

2. Manfaat Praktis

a. Perbankan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi bagi perbankan untuk memahami tentang pengaruh tingkat pertumbuhan, struktur aktiva, Likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal agar membantu dalam evaluasi, pengoptimalan dan perbaikan fungsi mereka menilai kinerja keuangan

b. Perusahaan

Bagi perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan bisa menyumbangkan pemikiran dan data tentang apa saja yang dapat mempengaruhi struktur modal dalam perusahaan tersebut

